



**PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI  
KPRI UNEJ DAN TOKO SUMBER REZEKI**

EFFECT OF UNDERSTANDING AND APPLICATION OF ACCOUNTING  
INFORMATION SYSTEM ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN KPRI  
UNEJ AND SUMBER REZEKI SHOP

**SKRIPSI**

Oleh :

M. Evan Habibi

140810301197

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



PENGARUH PEMAHAMAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KPRI UNEJ  
DAN TOKO SUMBER REZEKI

EFFECT OF UNDERSTANDING AND APPLICATION OF ACCOUNTING  
INFORMATION SYSTEM ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN KPRI  
UNEJ AND SUMBER REZEKI SHOP

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana  
Program Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

oleh

M. Evan Habibi

NIM 140810301197

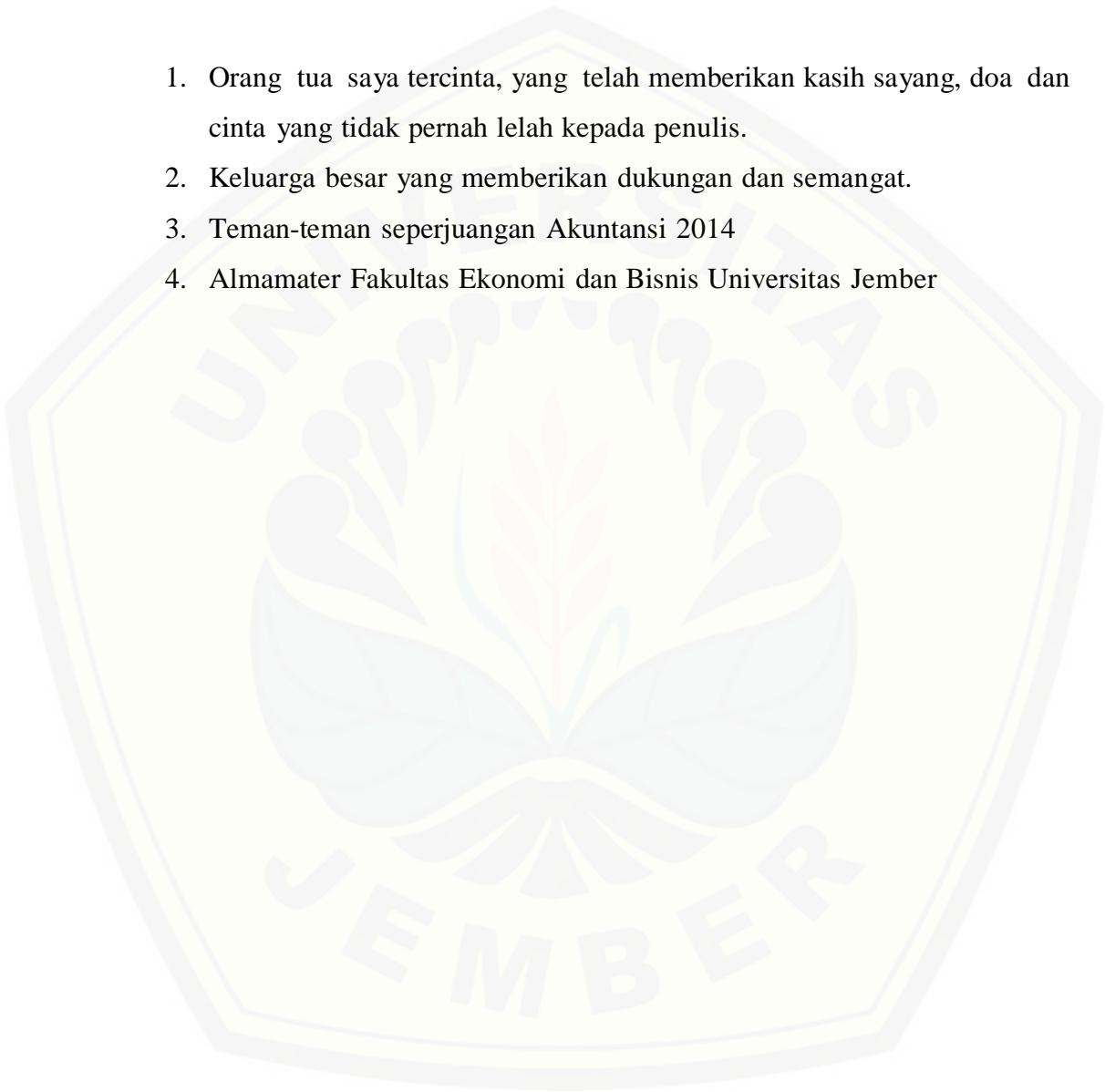
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER

2019

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya ucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, doa dan cinta yang tidak pernah lelah kepada penulis.
2. Keluarga besar yang memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2014
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember



## MOTTO

“Daripada memikirkan apa yang akan terjadi di masa depan lebih baik  
memikirkan apa terjadi pada masa sekarang”

(Yoh Asakura)

“Banyaknya kegagalan dikarenakan banyak orang tidak menyadari betapa  
dekatnya dia dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila  
kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh  
(urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah: 5-8)

SURAT PERNYATAAN

Nama : M Evan Habibi  
NIM : 140810301197  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Sistem Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ Dan Toko Sumber Rezeki

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 September 2019

Yang menyatakan,

M Evan Habibi

NIM. 140810301197

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi  
Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ  
Dan Toko Sumber Rezeki  
Nama Mahasiswa : M Evan Habibi  
NIM : 140810301197  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Tanggal Persetujuan : 07 - 11 – 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.

NIP. 19791014 200912 1 001

Drs. Djoko Supatmoko, M.M., Ak.

NIP. 19550227 198403 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19780927 200112 1002

SKRIPSI

Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ Dan Toko Sumber Rezeki

oleh

M. Evan Habibi

NIM 140810301197

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Djoko Supatmoko, M.M., Ak.

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ Dan Toko Sumber Rezeki

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : M Evan Habibi

NIM : 140810301197

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal : 4 November 2019 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Ketua : Drs. Wasito, M.Si., Ak. ( )  
19600103 199103 1 001

Sekretaris : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak. ( )  
19670102 199203 2 002

Anggota : Moch. Shultoni, S.E., M.SA. ( )  
19800707 201504 1 002



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., S.E., M.M., Ak., CA.  
NIP. 197107 27199512 1 001



## ABSTRAK

Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ Dan Toko Sumber Rezeki

M Evan Habibi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu penunjang kehidupan di dalam suatu organisasi ataupun perusahaan. Hal ini dapat mempermudah para karyawan dalam melaksanakan tugasnya didalam menyelesaikan seluruh proses kegiatan transaksi yang berkaitan dengan hal keuangan didalam organisasi ataupun perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dari karyawan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Sampel pada penelitian ini merupakan para karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki. Pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman serta penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Kinerja Karyawan, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

## ABSTRACT

### *EFFECT OF UNDERSTANDING AND APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN KPRI AND SUMBER REZEKI SHOP*

M. Evan Habibi

*Accounting Departement, Economic and Business Faculty, Jember Univesity*

*Accounting information system is one of life support in an organization or company. This can make it easier for employees to carry out their duties in completing the entire transaction process that discusses financial matters in the organization through the company. This study aims to determine whether accounting information systems have a significant interest in the performance of employees. This research is a quantitative research which is quantitative. The type of data used is primary data. The sample in this study were employees who use accounting information systems at KPRI UNEJ and Toko Sumber Rezeki. Testing data using multiple linear regression analysis. The hypothesis test used is the t test, F test and the coefficient of determination. The results showed how the understanding and application of accounting information systems had a positive and significant effect on employee performance.*

*Keyword : Application of accounting systems, employee performance, understanding of accounting information systems*

## RINGKASAN

Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ Dan Toko Sumber Rezeki; M Evan Habibi; 140810301197; 58 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan pada setiap bidang kegiatan didalam suatu perusahaan. Hal ini juga mempermudah pihak internal maupun eksternal untuk mengakses suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu cara yang dapat dipakai untuk mempermudah mendapatkan suatu informasi dari suatu perusahaan. Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat sangat dibutuhkan oleh para stakeholder guna mempermudah untuk mendapatkan informasi dari suatu perusahaan. Dengan mudahnya informasi yang didapat, hal ini juga secara tidak langsung dapat mendatangkan minat dari para investor untuk berinvestasi sehingga akan dapat lebih memajukan suatu organisasi atau perusahaan itu sendiri. Penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kinerja dari para karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini juga akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan dikarenakan kinerja karyawan yang baik dengan dukungan dari penerapan sistem informasi akuntansi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer pada penelitian ini yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Model Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Statistik, Uji Asumsi klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Tahapan yang peneliti lakukan adalah menentukan variabel independen dan variabel dependen, pengumpulan data, melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan penarikan kesimpulan

Hasil menunjukkan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Begitupun dengan

penerapan sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dari karyawan di dalam organisasi atau perusahaan tersebut.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat pendidikan sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu tidak ada kata yang layak untuk menghargai selain ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi seluruh umat muslim.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
6. Bapak Nur Hisamuddin S.E., M.SA., Ak., selaku Dosen Pembimbing I  
Bapak Drs. Djoko Supatmoko, M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

7. Bapak Drs. Wasito, M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji I, Ibu Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji II dan Bapak Moch. Shultoni, S.E., M.SA., selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan kritik dan saran penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Segenap dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu kelancaran proses administrasi.
9. Ko Yudi serta para karyawan dari Toko Sumber Rezeki dan staff pemakai sistem informasi akuntansi dari KPRI-UNEJ yang membantu penyelesaian skripsi ini;
10. Pak Bei Estoh Software yang membantu penyelesaian skripsi ini;
11. Kedua orang tua saya Tatok Endhiarto dan Handayani Relowati atas semangat, dukungan, doa, nasehat, kasih sayang, dan motivasi dari awal kuliah sampai selesainya skripsi ini;
12. Ketiga saudara saya Choirun Nissa Rahayu, Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Ega Daniswara serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doanya yang tidak terhingga;
13. Para sahabat-sahabatku Meme, Adit, Baim, Rio, Indhira, Teteh Isnia dan Oci atas kebersamaan, semangat dan dukungannya;
14. Teman main terbaikku Bung Ade, Bung Ropek dan Bung Pulung atas kebersamaan, semangat dan dukungannya;
15. Teman seperjuangan Akuntansi 2014 yang telah berjuang bersama;
16. Anak-anak sarpras hebat yang selalu hebat (Mas Hilkam, Indra, Taufik, Fajar, Aping, Ubai Jack, Ayik, Hafidha, dan Ipeh);
17. Teman-teman KKN kelompok 63 (David, Rizal, Ryan, Adit, Fauziyah, Neni, Prista, Raisa dan Zaima) yang pernah hidup bersama selama 45 hari;
18. Teman-teman UKM SPORT'S yang telah memberi banyak pelajaran tentang berorganisasi;

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	6
2.1.1 Pengertian Sistem.....	6
2.1.2 Pengertian Informasi.....	6
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	7

2.1.5 Tujuan Sistem Inforamasi Akuntansi .....	10
2.1.6 Pengguna Sistem Informasi Akuntansi .....	10
2.1.7 Kemampuan Teknik Personal.....	11
2.2 Kinerja Karyawan.....	11
2.2.1 Pengertian Kinerja Karyawan.....	11
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan .....	12
2.2.3 Tujuan Penilaian Kinerja Karyawan.....	13
2.2.4 Indikator Dalam Mengukur Kinerja Karyawan.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu .....	15
2.4 Hipotesis .....	17
2.4.1 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan .....	17
2.4.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan.....	18
2.5 Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Sumber Data .....	21
3.3 Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1 Populasi .....	22
3.3.2 Sampel .....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	23
3.6.1 Definisi Operasional .....	23
3.6.2 Skala Likert .....	24
3.7 Metode Analisis Data.....	25
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	25
3.7.2 Uji Analisis Data .....	25
3.7.3 Uji Asumsi Klasik .....	26
3.7.4 Uji Hipotesis .....	27



3.8 Kerangka Pemecahan Masalah .....	30
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Analisis Statistif Deskriptif .....	31
4.1.1 Deskriptif Data Responden .....	32
4.1.2 Statistif Deskriptif .....	34
4.2 Hasil Uji Kualitas Data .....	36
4.2.1 Uji Validitas .....	36
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	38
4.3.1 Uji Normalitas .....	38
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	38
4.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	39
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	39
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
4.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	40
4.4.3 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	41
4.4.4 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T).....	41
4.5 Pembahasan .....	42
4.5.1 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan .....	42
4.5.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan .....	43
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Simpulan .....	46
5.2 Keterbatasan .....	47
5.3 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner.....	31
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.3 Umur .....	32
Tabel 4.4 Pendidikan.....	33
Tabel 4.5 Lama Kerja.....	33
Tabel 4.6 Interval Kategori Rata-Rata Jawaban Responden.....	34
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi.....	34
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	35
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Kinerja Karyawan.....	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	36
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
Tabel 4.14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
Tabel 4.16 Hasil Uji $R^2$ .....	40
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.18 Hasil Uji T.....	41

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 19  
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah..... 30



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung oleh perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) secara langsung maupun tidak langsung memberikan kemudahan serta fasilitas pada hampir setiap bidang kegiatannya masing-masing pada suatu perusahaan yang berakibat semakin mudahnya untuk mendapatkan suatu informasi. Kegunaan informasi itu sendiri adalah untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan masyarakat terhadap suatu produk/jasa. Informasi juga dibutuhkan dalam merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan jalannya kegiatan suatu usaha. Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat sangat dibutuhkan oleh para stakeholder guna mempermudah untuk mendapatkan informasi dari suatu perusahaan. Menurut Baig dan Gururajan (2011) teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para karyawan yang juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan teknologi informasi tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik karyawan maupun perusahaan secara keseluruhan. Manfaat dari penggunaan suatu teknologi informasi itu sendiri dapat diukur dengan evaluasi yang akan menggambarkan atas keberhasilan sistem itu sendiri. Dimana hal tersebut memiliki peran penting untuk mempercepat pengambilan keputusan, memungkinkan adanya kerjasama dengan perusahaan lain, dan mengantisipasi pesaing masuk pasar.

Salah satu cara yang bisa dipakai oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Banyaknya manfaat yang didapat dari penerapan sistem informasi akuntansi membuat teknologi dapat diterima dengan mudah dan menjadikannya

sebagai kebutuhan wajib demi menunjang kinerja perusahaan. Ratnaningsih (2013) menyatakan “sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan”. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edisonet al., 2012). Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab and Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi digunakan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi juga dapat membantu meningkatkan kinerja dari tiap karyawan di perusahaan tersebut.

Istilah kinerja ini sendiri berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi nyata yang dapat dicapai oleh seseorang). Menurut Minner dalam Mudjiati (2008), kinerja merupakan tingkat kebutuhan seorang karyawan sebagai pengharapan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Mangkunegara (2011) kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator-indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan ini meliputi prestasi kerja, kerja sama, dan tanggung jawab.

Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok dalam suatu organisasi. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi perusahaan. Kinerja dari suatu perusahaan itu sendiri juga tergantung pada karyawan atau sumber daya manusia berkualitas. Setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan sumber daya manusia yang ada di dalamnya ditempatkan sesuai dengan kemampuan dan tugasnya. Kinerja karyawan juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan

dan pihak karyawan itu sendiri. Salah satu cara yang ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan, misalnya dengan melalui pendidikan, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, pemberian motivasi kerja dari pimpinan dan didukung oleh sistem informasi yang memadai.

Menurut Andhika (2007) terdapat enam indikator yang menjadi alat ukur kinerja karyawan, yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, pengawasan supervisor, efektifitas biaya, dan pengaruh rekan kerja. Penilaian kinerja bermanfaat untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena pengukuran kinerja (Wuryaningrum,2007).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Alasan pengambilan judul ini karena peneliti tertarik terhadap dampak dan pengaruh dari pemahaman dan penerapan sistem informasi terhadap kinerja karyawan. KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki diambil sebagai objek penelitian karena sistem informasi dari kedua objek tersebut berasal dari programmer yang sama yaitu Bapak Badhowi dari ESTOH SOFTWARE. Dimana hal ini diharapkan bahwa persepsi karyawan tentang pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi di kedua objek tersebut tidak jauh berbeda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki ?
2. Apakah penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisa pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan teoretis yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh pemahaman serta penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dapat juga dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan guna memenuhi syarat persidangan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi serta diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan

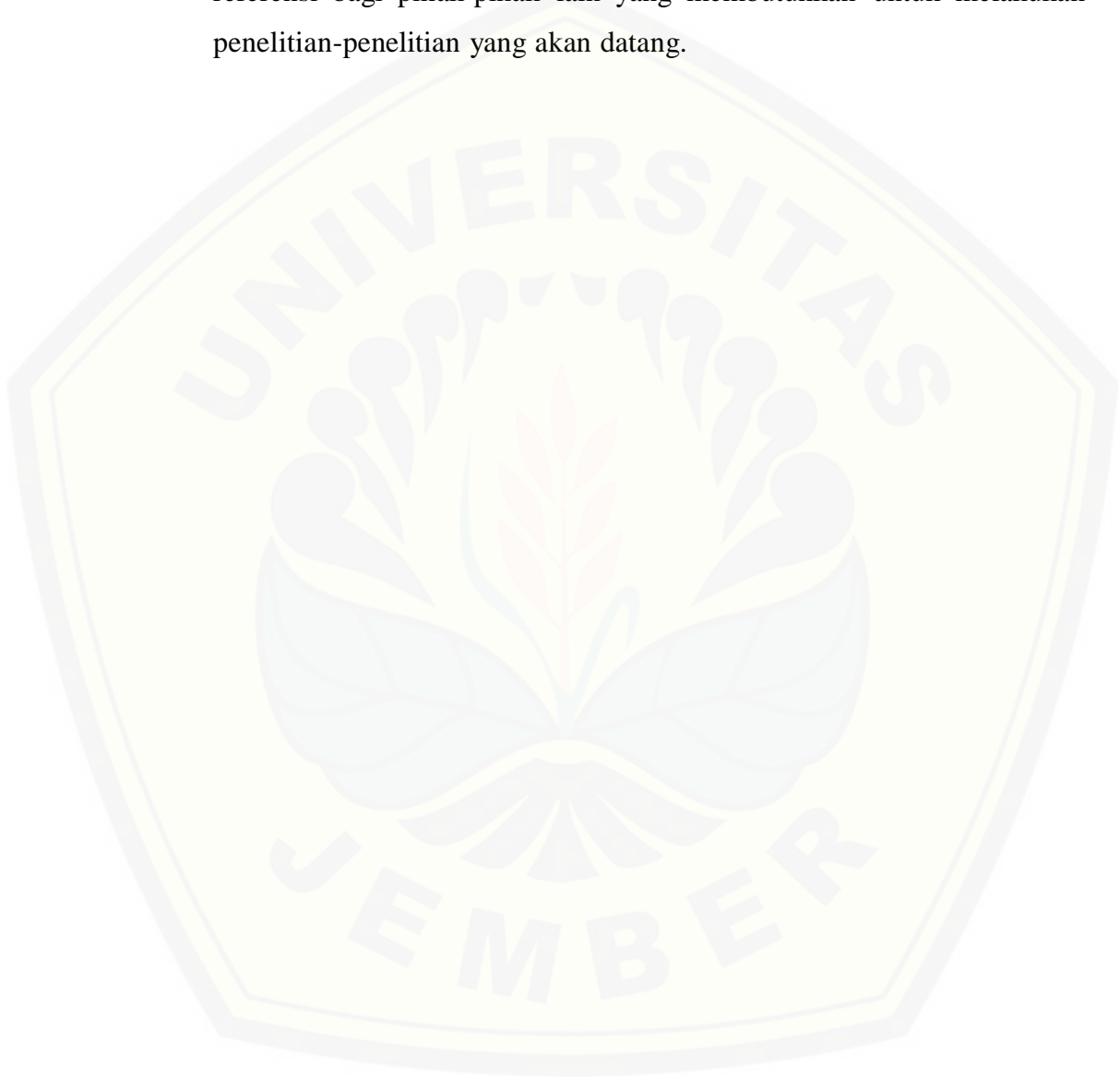
##### 2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi KPRI UNEJ maupun Toko Sumber Rezeki untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif akan

sangat membantu dalam peningkatan kinerja karyawan dalam kesehariannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau referensi bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan datang.





## BAB 2 LANDASAN TEORI

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

#### 2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015: 3) sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2016: 5) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan dari seluruh kegiatan pokok perusahaan.

#### 2.1.2 Pengertian Informasi

Krismaji (2015:14) mengatakan bahwa Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4) :

“Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan para penggunanya

### 2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat. Tepat artinya data benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan atau organisasi menjadi lebih cepat dan mudah, serta menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan (Indriawati, 2015:27).

### 2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari berbagai bagian yang saling berintegrasi dan membentuk sebuah sistem. Komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2015: 11) adalah sebagai berikut :

1. Orang, yang memiliki fungsi untuk mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis perusahaan.
4. Software yang dipakai untuk memproses data perusahaan.
5. Infrastruktur teknologi informasi, dimana termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan komunikasi jaringan, seperti internet, WAN, LAN.
6. Internal kontrol dan langkah-langkah keamanan yang menjaga data dalam sistem informasi akuntansi.

Sedangkan komponen sistem informasi menurut Susanto (2015: 72) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data (*Database*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Adapun penjelasan mengenai komponen sistem informasi menurut Susanto (2015: 73) sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

*Hardware* merupakan peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

*Software* merupakan kumpulan program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer sedangkan program merupakan berbagai kumpulan perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. *Software* dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu perangkat lunak sistem (*systemsoftware*) dan perangkat lunak aplikasi (*application software*).

3. Manusia (*Brainware*)

*Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu SI sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

#### 4. Prosedur (*Procedure*)

*Procedure* adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur sangat penting dimiliki oleh suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika suatu prosedur telah diterima oleh para pemakai sistem informasi maka prosedur tersebut akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.

#### 5. Basis Data (Database)

Data adalah fakta baik dalam bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam proses untuk menghasilkan informasi.

#### 6. Jaringan Komunikasi (Communication Network)

Jaringan komunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi kesatu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi di antara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasiya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (*BUS*).

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur terkonologi seperti software, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa hal tersebut sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

### 2.1.5 Tujuan Sistem Inforamasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016: 15-16), tujuan umum pengembangan sistem akuntansi yaitu :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelengaran catatan akuntansi.

### 2.1.6 Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi penggunanya baik pengguna internal maupun eksternal. Mardi (2014: 11) menyebutkan terdapat dua pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi perusahaan yaitu pihak internal dan eksternal yang terdiri dari :

1. Pihak internal perusahaan, kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya di suatu perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya sebagai pihak pengambil keputusan berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi.
2. Pihak eksternal, kelompok ini terdiri dari pihak-pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, ada kalanya posisi mereka juga menentukan eksistensi perusahaan ke depan. Pihak-pihak luar ini seperti pemegang saham, kreditor dan masyarakat umum.

### 2.1.7 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunanya (Suartika dan Widhiyani, 2017).

Robbins dan Judge (2014: 57) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal dapat dilihat dari :

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Kemampuan (*ability*)
3. Keahlian (*skills*)

Kemampuan teknik personal memiliki peran penting sebagai pengukuran sejauh mana karyawan memahami suatu sistem informasi sehingga dapat menghasilkan suatu sistem yang dapat dipercaya oleh penggunanya.

## 2.2 Kinerja Karyawan

### 2.2.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Pencapaian kinerja dari seseorang didalam organisasi sangatlah penting peranannya bagi kelangsungan organisasi itu sendiri, dengan memiliki kinerja yang tinggi diharapkan akan menciptakan hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dapat dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya demi kepentingan organisasi dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi.

Menurut Mangkunegara (2016: 67) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Mangkunegara (2016: 67). Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Edison, 2016: 190).

Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja dari suatu karyawan yang telah dicapai dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan apa yang telah ditugaskan kepada karyawan tersebut.

### 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Faktor kinerja karyawan adalah kecenderungan apa yang membuat karyawan dapat menghasilkan produktivitas kerja yang baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja karyawan adalah faktor kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*).

Menurut Mangkunegara (2016: 67) menyatakan faktor yang mempengaruhi kinerja, sebagai berikut:

1. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) diatas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man in place, the man on the right job*).

2. Faktor Motivasi (*Motivation*)

Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang karyawan dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja, sikap mental seorang karyawan yang mampu secara fisik, mampu memanfaatkan, dan menciptakan situasi kerja. Sikap mental merupakan mental yang mendorong diri seorang pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja yang maksimal. Sikap mental seorang pegawai harus sikap mental yang siap secara psikofisik (siap secara mental, fisik, tujuan, dan situasi) artinya seorang pegawai harus siap mental maupun secara fisik dan memahami tujuan utama dan target kerja yang akan dicapai. Mampu

memanfaatkan dan menciptakan situasi kerja.

### 2.2.3 Tujuan Penilaian Kinerja Karyawan

Karyawan bisa belajar seberapa besar kinerja mereka melalui sarana informal, tetapi penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang mengukur, menilai, dan mempengaruhi atribut, perilaku dan hasil, termasuk tingkat ketidakhadiran, yang dikaitkan dengan pekerjaan karyawan. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang karyawan dan apakah ia bisa berkinerja sama atau lebih efektif dimasa yang akan datang sehingga karyawan, organisasi, dan masyarakat semuanya memperoleh manfaat.

Tujuan penilaian kinerja menurut Marwansyah (2016:232) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kinerja secara fair dan objektif berdasarkan persyaratan pekerjaan ini memungkinkan karyawan yang efektif untuk mendapat imbalan atas upaya mereka dan karyawan yang tidak efektif mendapat konsekuensi sebaliknya atas kinerja buruk.
2. Untuk meningkatkan kinerja dengan mengidentifikasi tujuan- tujuan pengembangan yang spesifik
3. Untuk mengembangkan tujuan karier sehingga karyawan dapat selalu menyesuaikan diri dengan tuntutan dinamika organisasi.

### 2.2.4 Indikator Dalam Mengukur Kinerja Karyawan

Menurut Setiawan (2014: 147) untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator- indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan penyelesaian tugas  
Merupakan pengelolaan waktu dalam bekerja dan juga ketepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Kesesuaian jam kerja  
Kesediaan karyawan dalam mematuhi peraturan perusahaan yang berkaitan dengan ketepatan waktu masuk/pulang kerja dan jumlah



kehadiran.

3. Tingkat kehadiran

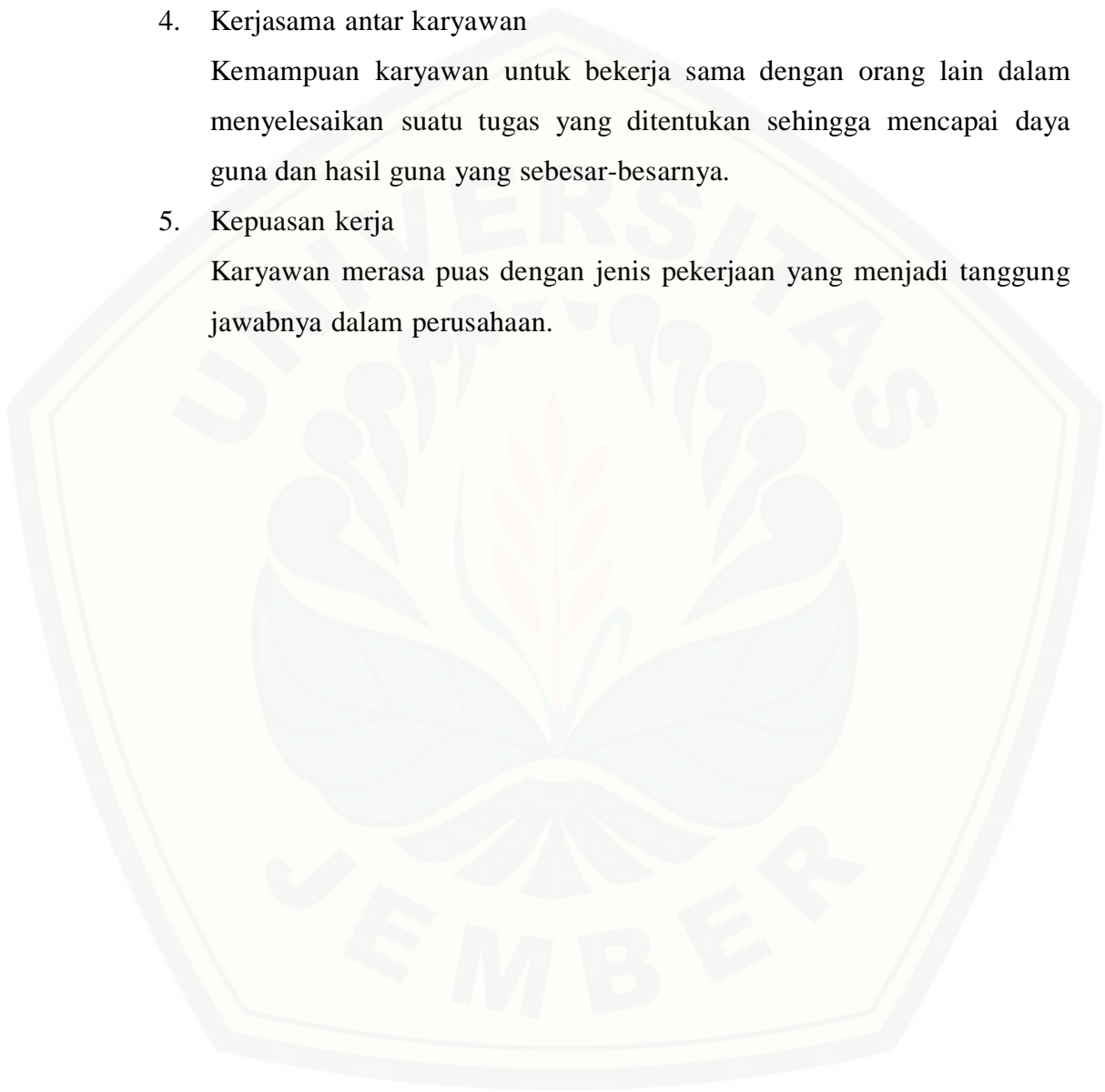
Jumlah ketidakhadiran karyawan dalam suatu perusahaan selama periode tertentu.

4. Kerjasama antar karyawan

Kemampuan karyawan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

5. Kepuasan kerja

Karyawan merasa puas dengan jenis pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dalam perusahaan.



### 2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti (Tahun)	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida	Kadek Wahyu Indralesmana dan I.G.N. Agung Suaryana (2014)	Semakin baiknya penggunaan SIA, maka semakin baik pula Kinerja Karyawan. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja Karyawan sebesar 34,5%.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. Pada penelitian yang akan diteliti ini variabel yang digunakan yaitu Pengaruh Pemahaman dan Penerapan sistem informasi akuntansi.
2.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero)	Desy Indriawati (2015)	Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap peningkatan Kinerja Karyawan sebesar 70%	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada variabel penelitian. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel

3.	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY) Syariah	Dian Urna Fasihah (2015)	Menurut para responden Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di BPD DIY Syariah termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,625%, Kinerja Perusahaan BPD DIY termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 80,64%, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan di BPD DIY Syariah dengan signifikansi $0,89 > 0.05$ derajat kesalahan 5%). Hal ini diindikasikan terjadi karena BPD DIY Syariah merupakan unit formal dibawah naungan BPD DIY Pusat, dimana kegiatan- kegiatan operasional dilakukan oleh BPD DIY Pusat.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada variabel penelitian yaitu penelitian terdahulu menguji pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kinerja perusahaan sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ini menguji pengaruh pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dan kinerja perusahaan
4.	Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja	I Dewa Made Endiana dan I Made Sudiartana (2016)	Terdapat pengaruh langsung dari variabel pemahaman, implementasi sistem informasi, dan kinerja karyawan terhadap kinerja	Pengujian dilakukan hanya dengan variabel saja, yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi , penerapan sistem

Karyawan Dan Kinerja Umkm Pengrajin Perak di Kabupaten Gianyar	UMKM. Ada pengaruh langsung dari pemahaman variabel dan penerapan sistem informasi terhadap kinerja karyawan. Dan juga ada pengaruh tidak langsung dari variabel pemahaman dan penerapan sistem informasi terhadap kinerja UMKM.	informasi akuntansi dan kinerja karyawan
--	--	--

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan

Jogiyanto (2009) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengelola dan melaporkan transaksi kegiatan bisnis, sumber pengelolaan dana dalam suatu organisasi dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi mengelola data kegiatan bisnis dan merubahnya menjadi informasi yang dapat bermanfaat bagi para pemakainya.

Seseorang yang telah memahami suatu sistem informasi memiliki tingkat penyelesaian pekerjaan yang baik. Semakin mudahnya seseorang memahami suatu sistem informasi maka semakin tinggi pula tingkat penyelesaian pekerjaan dan kinerja seseorang tersebut.

Penelitian Endiana dan Sudiartana (2016) menyatakan bahwa pemahaman sistem informasi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan adalah diterima. Secara karyawan, mampu memahami sistem informasi akan memudahkan karyawan tersebut dalam melaksanakan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi karyawan untuk memahami sistem informasi agar dapat mempermudah pekerjaannya.

Pemahaman akan sistem informasi akuntansi akan memiliki dampak besar bagi suatu perusahaan karena jika sumber daya manusia tidak mampu

memahami sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan maka akan berdampak buruk pada perusahaan itu sendiri sehingga diperlukan sumber daya manusia yang benar-benar mampu untuk memahami sistem informasi agar meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan operasional perusahaan.

Dengan uraian diatas maka peneliti merumuskan :

H<sub>1</sub> : Pemahaman sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

#### 2.4.2 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Karyawan

Astuti (2008) menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada kesatuan struktur dalam suatu entitas seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen yang terstruktur sehingga bisa menjadi dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam proses merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi untuk mencapai kepuasan pengguna informasi. Keberhasilan sistem informasi dari suatu perusahaan bergantung pada bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem tersebut bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Penelitian Kadek Wahyu Indralaksana dan I.G.N Agung Suaryana (2014) menguji hubungan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baiknya penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja dari karyawan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan. Dimana tiap karyawan dapat lebih mudah, efektif dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas dari perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja dengan menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai

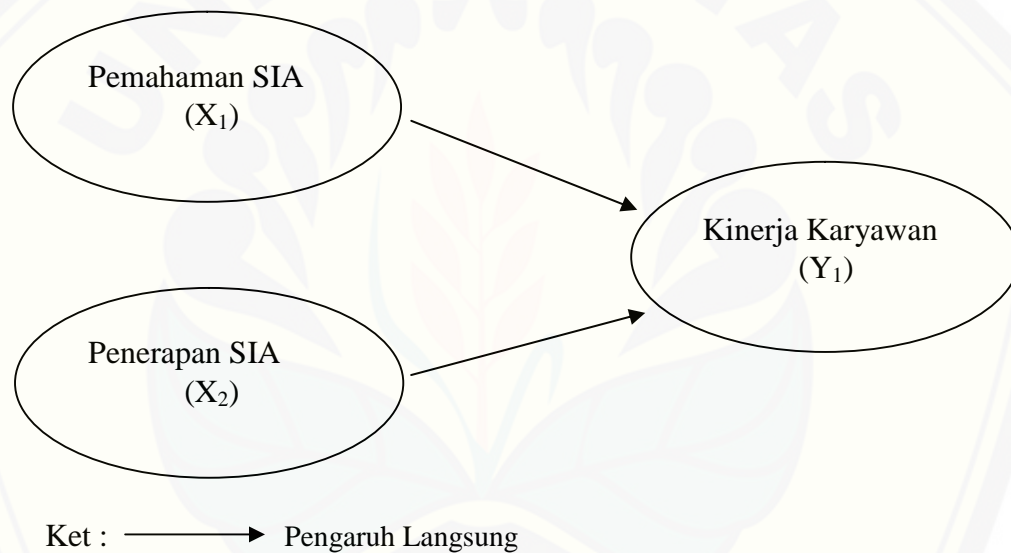
kebutuhan para pemakainya. Sistem informasi akuntansi ini juga membantu karyawan dalam mengolah data-data yang diperlukan pihak manajemen untuk dapat mengambil keputusan untuk masa depan perusahaan atau organisasi.

Dengan uraian diatas maka peneliti merumuskan :

H<sub>2</sub> : Penerapan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

## 2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Lebih luas lagi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan. Yang dimaksud 'kualitatif' dalam penelitian ini adalah datanya. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam perasaan atau persepsi. Pada penelitian ini kata keadaan tersebut adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju yang merupakan kelanjutan kualitasnya. Sebelumnya kategori tersebut di dapat dari hasil pengukuran dan perhitungan di lapangan, sehingga disebut data yang dikuantitatifkan. Karena hasil akhirnya berupa angka dan dimasukkan ke dalam kategori kata keadaan tersebut, maka disebut pendekatan kualitatif yang dikuantitatifkan.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2016:137) data primer sebagai berikut :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiyono (2016: 127), yaitu :

“Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data “. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara langsung, dengan mengadakan penelitian dan kuesioner. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Sampel pada penelitian ini yaitu para karyawan pengguna sistem informasi akuntansi di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mendistribusikan kuesioner secara langsung pada karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

### **3.5 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2017: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, yaitu :

1. Variabel Independent ( $X_1$  ,  $X_2$ ) yaitu Pemahaman Sistem Informasi



Akuntansi ( $X_1$ ) dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

2. Variabel Dependent ( $Y_1$ ), yaitu Kinerja Karyawan ( $Y_1$ )

### 3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

#### 3.6.1 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

1. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Pemahaman berasal dari kata paham. Menurut Anas Sudijono (2015: 50) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ), variabel ini diukur dengan indikator kemampuan teknik personal (Robbins dan Judge (2014: 57)). Tolak ukur dari indikator ini yaitu :

- a. Pengetahuan ( $X_{1,1}$ )
- b. Kemampuan ( $X_{1,2}$ )
- c. Keahlian ( $X_{1,3}$ )

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ )

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Susanto (2015: 72) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Disini terdapat enam dimensi dalam penerapan suatu sistem informasi akuntansi dan dapat digunakan untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Perangkat Keras (*Hardware*) ( $X_{2,1}$ )

- b. Perangkat Lunak (*Software*) (X2.2)
  - c. Manusia (*Brainware*) (X2.3)
  - d. Prosedur (*Procedure*) (X2.4)
  - e. Basis Data (*Database*) (X2.5)
  - f. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*) (X2.6)
3. Kinerja Karyawan ( $Y_1$ )

Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dihasilkan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Setiawan (2014:147) untuk mengukur kinerja dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Ketepatan penyelesaian tugas (Y1.1)
- b. Kesesuaian jam kerja (Y1.6)
- c. Tingkat kehadiran (Y1.3)
- d. Kerjasama antar karyawan (Y1.4)
- e. Kepuasan kerja (Y1.5)

### 3.6.2 Skala Likert

Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016: 134). Pengukuran menggunakan skor dari terendah hingga tertinggi. Nilai alternatif jawaban per item adalah sebagai berikut :

- 1. Sangat Setuju : Skor 5
- 2. Setuju : Skor 4
- 3. Netral : Skor 3
- 4. Tidak Netral : Skor 2
- 5. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

### 3.7 Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Indrianto dan Bambang (2014: 170) analisis deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik data grafik. Analisis deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja

#### 3.7.2 Uji Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengungkap apa yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara masing-masing indikator dengan total skor konstruk. Menurut Ghazali (2016), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid jika :

- a.  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b.  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

##### 2. Uji Normalitas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016).

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* :

- a. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ , maka data yang disajikan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data yang disajikan berdistribusi tidak normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas dalam suatu penelitian dapat dilihat dari besaran nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* harus  $> 0.10$  dan *VIF*  $< 10$ , (Ghozali, 2013:106), maka dapat disimpulkan bahwa data yang memenuhi uji asumsi klasik multikolinieritas jika besar nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Apabila terjadi multikolinieritas pada data

kita bisa melakukan apriori informasi atau dapat juga menggabungkan data silang (*crosssection*) dan data runtut waktu (*time series*) (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam model regresi syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah uji gletser, yaitu dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 138).

#### 3.7.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen (Ghozali, 2016).

Model regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_1 = \quad + X_1 + X_2 +$$

Ket :

X<sub>1</sub> : Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>2</sub> : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Y<sub>1</sub> : Kinerja Karyawan

: Konstanta

: Koefisien regresi

: error

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut :

- a. 1. 0 : Tidak ada Korelasi
- b. 2. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
- c. 3. 0,50 : Korelasi moderat
- d. 4. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
- e. 5. 1,00 : Korelasi sempurna

## 3. Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2016; 96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independen*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n - k), dimana n : jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- b. Kriteria keputusan :
  - 1) Uji Kecocokan model ditolak jika  $> 0,05$
  - 2) Uji Kecocokan model diterima jika  $< 0,05$

## 4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas

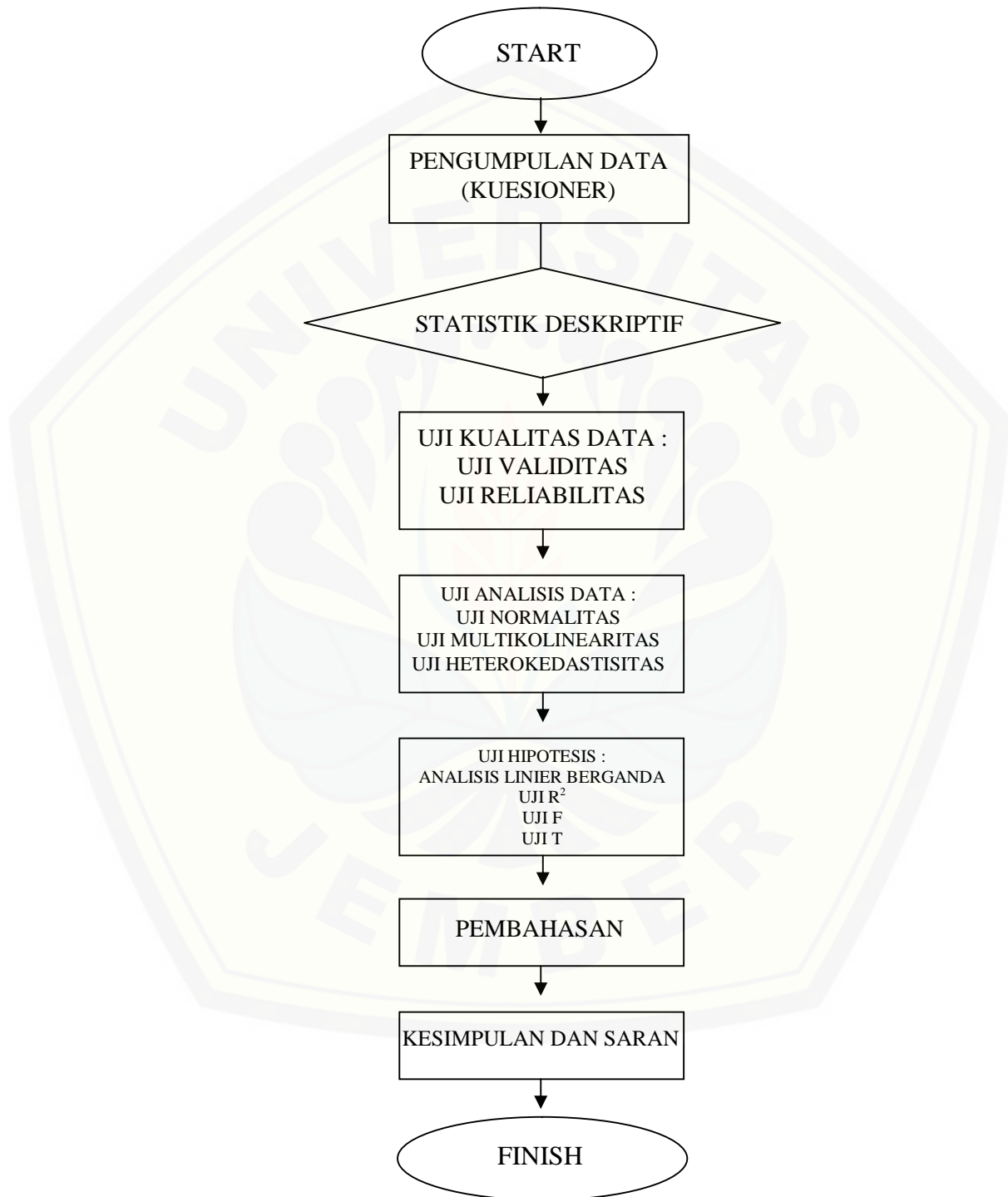
dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier). Pada bagian ini, uji t difokuskan pada parameter slope (koefisien regresi) saja. Jadi uji t yang dimaksud adalah uji koefisien regresi.

Sugiyono (2016: 270) menjelaskan bahwa kriteria uji t dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah





## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pemahaman sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

Pemahaman sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi pada tabel 4.18 tentang hasil uji t yaitu pada nilai signifikansi 0,002 dengan nilai beta positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya pemahaman karyawan akan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kinerja karyawan tersebut sehingga memudahkan karyawan tersebut dalam melaksanakan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi karyawan untuk memahami sistem informasi akuntansi agar dapat mempermudah pekerjaannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi pada tabel 4.18 tentang hasil uji t yaitu pada nilai signifikansi 0,015 dengan nilai beta positif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja karyawan tersebut karena dapat memudahkan dalam memproses seluruh data yang berkaitan dengan transaksi keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KPRI UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

## 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Metode penyebaran kuesioner tidak langsung berhubungan kepada responden.
2. Penelitian tidak dapat menyimpulkan pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada masing-masing objek penelitian, yaitu KPRI-UNEJ dan Toko Sumber Rezeki.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan metode penyebaran kuesioner langsung berhubungan dengan responden.
2. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan responden dipisahkan antara KPRI-UNEJ dan Toko Sumber Rezeki kemudian dilakukan perbandingan hasil pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan keduanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, W. 2007. Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya
- Astuti, M. T. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Penelitian Pada SKPD Di Lingkungan Pemerintah Kota Malang). Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya Malang.
- Bakti, Idea Sukma. 2014. Pengaruh Pembinaan & Pelatihan SDM Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bodnar, George H and Hoopwood, Willian S. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Endiana, I Dewa Made dan I Made Sudiarta. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Kinerja Umkm Pengrajin Perak
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi ke Tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi ke Delapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perum Bulog Divisi Regional Jawa Tengah). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.
- Indralesmana, dan Suaryana. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Indrawati. 2015. Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi. Teknologi Komputer dan Informasi. Bandung. Aditama
- Juheni, Iteung. 2016. Pengaruh Partisipasi Pengguna Sistem, Kemampuan Teknik Pengguna Sistem Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan

- Mardi. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia. Mangkunegara, A.P. 2009. Manajemen Sumber Daya . Bandung. Rosida.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi, Edisi Keempat Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Novalia, Deni. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Retail Di Pekanbaru.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bank Sulselbar Di Makassar. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin
- Payaman J. Simanjuntak, 2005, Manajemen dan Evaluasi Kinerja, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Prastika. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. Jurnal Litbang Kota Pekalongan.
- Rizaldi, Fahmi. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Cv Teguh Karya Utama Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10
- Romney, M.B. dan Steinbart, J.P. 2011. Accounting Information Systems Edisi 9 Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Silviana. 2013. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada 9 Kota Di Provinsi Jawa Barat). Proceeding Call for Papers dan Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhud, Sheilla Puteri. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pegawai Distro Di Kota Bandung. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung. Lingga Jaya

Wilya. 2013. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Syarif Hidayatullah.

Wirawan. (2009). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN1. KUESIONER PENELITIAN

Para responden yang terhormat,

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di KPRI UNEJ Dan Toko Sumber Rezeki”

Adapun saya sampaikan bahwa kuesioner ini dibuat oleh :

Nama : M Evan Habibi  
NIM : 140810301197  
Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas : Universitas Jember

Saya memohon kesediaan dan waktu Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Saya sebagai peneliti berjanji akan merahasiakan jawaban Bapak/Ibu/Saudara dan hanya digunakan untuk penelitian ilmiah. Atas kesediaan, kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

M Evan Habibi

## Identitas Responden

1. Karakter Responden
  - a. No. Responden : ..... (diisi peneliti)
  - b. Usia : ... Tahun
  - c. Jenis Kelamin : Pria Wanita
  - d. Pendidikan : SMA D3 S1 S2 Lain-lain
  - e. Jabatan : .....
  - f. Lama Kerja : ... Tahun
  - g. Apakah terdapat aplikasi/software akuntansi di perusahaan anda ?  
Ya/Tidak . Jika ada, aplikasi apa yang anda gunakan ? .....
2. PETUNJUK PENGISIAN
  - a. Mohon memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
  - b. Setelah kuesioner terisi mohon Bapak/Ibu dapat mengembalikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
  - c. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :  
Sangat Setuju (SS) : nilai 5  
Setuju (S) : nilai 4  
Netral (N) : nilai 3  
Tidak Setuju (TS) : nilai 2  
Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1

## KUESIONER PENELITIAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>A. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>)</b>						
1.	Bapak/Ibu memiliki memiliki pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi di perusahaan anda					
2.	Bapak/Ibu mampu memahami cara kerja sistem informasi akuntansi di perusahaan anda					
3.	Bapak/Ibu telah mendapatkan pelatihan untuk guna memahami sistem informasi akuntansi di perusahaan anda					
<b>B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>)</b>						
4.	Bapak/Ibu mengetahui cara kerja dari sistem Informasi akuntansi di perusahaan anda					
5.	Aplikasi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi di perusahaan anda mudah dipahami					
6.	Terdapat pelatihan agar sumber daya manusia di perusahaan anda mampu menerapkan sistem informasi dengan baik					
7.	Terdapat prosedur yang jelas dalam menjalankan sistem informasi di perusahaan anda					
8.	Sistem informasi akuntansi memberikan keamanan terhadap data-data transaksi keuangan perusahaan anda					
9.	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi terbaru di perusahaan anda					
10.	Terdapat media elektronik, seperti telepon, untuk membantu komunikasi di perusahaan anda					



C. Kinerja Karyawan (Y1)						
11.	Bapak/ibu mengerjakan pekerjaan dengan baik sesuai tugas yang diberikan					
12.	Bapak/ibu bekerja sesuai waktu kerja yang telah ditetapkan					
13.	Bapak/ibu dapat menyelesaikan pekerjaan bersama rekan kerja pada lembaga anda					
14.	Pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi					
15.	Bapak/ibu hadir di kantor sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan					
16.	Bapak/ibu dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target kerja setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi pada lembaga anda					

## LAMPIRAN 2. TABULASI DATA RESPONDEN

## Variabel Pemahaman Sistem Informasi (X1)

RESP	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	LAMA KERJA	X1			
					Q1	Q2	Q3	X1
1	38	W	SMA	19	5	4	4	13
2	39	W	D3	19	5	3	4	12
3	52	W	SMA	30	3	3	3	9
4	33	W	SMA	15	3	3	3	9
5	54	W	SMA	28	4	3	4	11
6	47	W	SMA	23	4	5	5	14
7	40	P	SMA	18	3	4	4	11
8	53	P	SMA	32	5	5	5	15
9	35	W	D3	10	4	4	4	12
10	49	P	SMA	18	4	5	5	14
11	27	P	D3	3	4	4	4	12
12	39	P	SMA	18	5	4	4	13
13	48	W	SMA	19	5	5	4	14
14	39	P	S1	14	2	2	2	6
15	42	W	D3	19	3	3	2	8
16	53	P	SMA	31	4	4	4	12
17	27	W	S1	3,5	4	4	5	13
18	50	W	S1	18	3	3	5	11
19	53	W	S1	31	5	5	5	15
20	29	W	D3	10	4	4	3	11
21	25	W	S1	5	5	3	3	11
22	24	W	SMA	6	5	3	5	13
23	28	W	SMA	12	4	4	4	12
24	36	P	SMA	15	4	4	4	12
25	25	W	S1	6	3	3	4	10
26	24	W	SMA	6	3	3	3	9
27	28	W	SMA	12	4	4	4	12
28	36	P	S1	15	5	5	4	14
29	25	W	SMA	6	4	3	3	10
30	27	W	SMA	7	3	4	4	11

## Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

RESP	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	LAMA KERJA	X2							
					Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	X2
1	38	W	SMA	19	5	4	4	3	3	4	3	26
2	39	W	D3	19	3	3	3	3	4	4	4	24
3	52	W	SMA	30	3	3	4	4	4	4	4	26
4	33	W	SMA	15	2	3	3	4	4	4	4	24
5	54	W	SMA	28	3	5	3	3	3	3	3	23
6	47	W	SMA	23	5	5	4	4	4	5	4	31
7	40	P	SMA	18	4	3	4	4	3	4	4	26
8	53	P	SMA	32	4	4	4	4	4	4	4	28
9	35	W	D3	10	4	4	4	4	4	4	5	29
10	49	P	SMA	18	3	4	3	4	4	4	5	27
11	27	P	D3	3	4	3	4	4	3	4	4	26
12	39	P	SMA	18	4	4	4	4	4	4	5	29
13	48	W	SMA	19	3	4	3	3	3	5	5	26
14	39	P	S1	14	4	4	4	4	4	4	5	29
15	42	W	D3	19	4	4	3	4	4	5	4	28
16	53	P	SMA	31	4	4	3	3	3	4	4	25
17	27	W	S1	3,5	5	5	5	4	4	4	4	31
18	50	W	S1	18	5	5	4	3	3	5	5	30
19	53	W	S1	31	4	4	4	3	3	5	3	26
20	29	W	D3	10	4	3	3	4	3	5	5	27
21	25	W	S1	5	5	5	5	5	5	5	5	35
22	24	W	SMA	6	5	5	4	5	5	5	5	34
23	28	W	SMA	12	4	4	4	4	4	4	4	28
24	36	P	SMA	15	3	3	3	4	4	4	4	25
25	25	W	S1	6	3	3	4	4	3	4	4	25
26	24	W	SMA	6	4	4	4	4	4	4	4	28
27	28	W	SMA	12	4	3	4	4	4	3	3	25
28	36	P	S1	15	4	4	3	4	4	4	3	26
29	25	W	SMA	6	5	5	4	4	4	4	4	30
30	27	W	SMA	7	4	4	4	4	5	5	5	31

## Variabel Kinerja Karyawan

RESP	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	LAMA KERJA	Y1						
					Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Y1
1	38	W	SMA	19	5	5	5	4	3	3	25
2	39	W	D3	19	5	5	5	3	3	3	24
3	52	W	SMA	30	3	3	2	2	4	4	18
4	33	W	SMA	15	2	5	3	3	3	3	19
5	54	W	SMA	28	5	4	5	3	3	3	23
6	47	W	SMA	23	5	5	5	4	4	4	27
7	40	P	SMA	18	4	4	4	4	4	4	24
8	53	P	SMA	32	5	5	5	5	5	5	30
9	35	W	D3	10	4	4	4	4	4	4	24
10	49	P	SMA	18	5	5	5	5	4	4	28
11	27	P	D3	3	4	4	4	4	4	4	24
12	39	P	SMA	18	5	5	4	4	4	4	26
13	48	W	SMA	19	5	5	5	5	5	5	30
14	39	P	S1	14	4	4	4	4	5	4	25
15	42	W	D3	19	2	2	4	4	3	4	19
16	53	P	SMA	31	5	4	4	4	4	4	25
17	27	W	S1	3,5	5	5	5	5	5	5	30
18	50	W	S1	18	4	5	3	3	5	5	25
19	53	W	S1	31	4	5	5	2	2	5	23
20	29	W	D3	10	4	4	4	4	5	4	25
21	25	W	S1	5	5	3	5	3	5	4	25
22	24	W	SMA	6	5	3	5	3	5	5	26
23	28	W	SMA	12	4	4	4	4	4	4	24
24	36	P	SMA	15	4	4	4	4	4	4	24
25	25	W	S1	6	5	5	5	3	3	3	24
26	24	W	SMA	6	4	4	4	4	5	4	25
27	28	W	SMA	12	4	4	4	4	4	4	24
28	36	P	S1	15	5	4	4	4	4	4	25
29	25	W	SMA	6	5	5	5	5	5	5	30
30	27	W	SMA	7	4	4	4	5	5	5	27

## LAMPIRAN 3 Hasil Uji Kualitas Data

## Hasil Uji Validitas X1

		Q1	Q2	Q3	TOT_X1
Q1	Pearson Correlation	1	.534*	.475*	.807*
	Sig. (2-tailed)		.002	.008	.000
	N	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.534**	1	.614**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reliabilitas Data X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	7

Hasil Uji Validitas Data X2

		Correlations							
		Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	TOT_X2
Q4	Pearson Correlation	1	.645**	.638**	.221	.178	.345	.084	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.241	.347	.062	.660	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.645**	1	.357	.059	.263	.284	.156	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000		.053	.759	.160	.128	.412	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	.638**	.357	1	.408*	.296	.090	.113	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.053		.025	.112	.636	.553	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	.221	.059	.408*	1	.709**	.133	.356	.608**
	Sig. (2-tailed)	.241	.759	.025		.000	.482	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation	.178	.263	.296	.709**	1	.158	.328	.634**
	Sig. (2-tailed)	.347	.160	.112	.000		.403	.076	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q9	Pearson Correlation	.345	.284	.090	.133	.158	1	.506**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.062	.128	.636	.482	.403		.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Q10	Pearson Correlation	.084	.156	.113	.356	.328	.506**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.660	.412	.553	.053	.076	.004		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT_X2	Pearson Correlation	.734**	.666**	.652**	.608**	.634**	.564**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Data X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	7

Hasil Uji Validitas Data Y1

		Correlations						
		Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	TOT_Y 1
Q11	Pearson	1	.434*	.708**	.278	.242	.123	.752**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.138	.198	.516	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q12	Pearson	.434*	1	.328	.228	-.094	.013	.511**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.017		.077	.225	.623	.944	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q13	Pearson	.708**	.328	1	.303	-.049	.076	.629**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.077		.103	.797	.688	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q14	Pearson	.278	.228	.303	1	.514**	.344	.719**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.138	.225	.103		.004	.063	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q15	Pearson	.242	-.094	-.049	.514**	1	.598**	.594**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.198	.623	.797	.004		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Q16	Pearson	.123	.013	.076	.344	.598**	1	.547**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.516	.944	.688	.063	.000		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOT_Y 1	Pearson	.752**	.511**	.629**	.719**	.594**	.547**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Data Y1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

LAMPIRAN 4 HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29200301
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.408
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.756	4.859		1.185	.246		
1 TOT_X1	.708	.211	.498	3.356	.002	1.000	1.000
TOT_X2	.397	.153	.385	2.592	.015	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TOT\_Y1

Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.158	2.853		-.055	.956
1 TOT_X1	-.169	.124	-.245	-1.368	.182
TOT_X2	.140	.090	.280	1.563	.130

a. Dependent Variable: ABS\_RES1



**Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 <sup>a</sup>	.405	.360	2.375	1.871

a. Predictors: (Constant), TOT\_X2, TOT\_X1

b. Dependent Variable: TOT\_Y1

**Hasil Uji Kelayakan Model**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.522	2	51.761	9.174	.001 <sup>b</sup>
	Residual	152.345	27	5.642		
	Total	255.867	29			

a. Dependent Variable: TOT\_Y1

b. Predictors: (Constant), TOT\_X2, TOT\_X1

## LAMPIRAN 5 DAFTAR TABEL

Nilai R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	17	0.482	0.606
4	0.950	0.990	18	0.468	0.590
5	0.878	0.959	19	0.456	0.575
6	0.811	0.917	20	0.444	0.561
7	0.754	0.874	21	0.433	0.549
8	0.707	0.834	22	0.432	0.537
9	0.666	0.798	23	0.413	0.526
10	0.632	0.765	24	0.404	0.515
11	0.602	0.735	25	0.396	0.505
12	0.576	0.708	26	0.388	0.496
13	0.553	0.684	27	0.381	0.487
14	0.532	0.661	28	0.374	0.478
15	0.514	0.641	29	0.367	0.470
16	0.497	0.623	30	0.361	0.463

Nilai F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

Nilai T Tabel

d.f	t0.1	t0.0	t0.0	t0.0	t0.0
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750